

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa perekonomian nasional juga ikut terseret dalam perkembangan jaman, maka hal tersebut akan berdampak pada pembangunan nasional. Pembangunan nasional suatu bangsa di dalamnya mencakup pembangunan ekonomi negara. Stabilitas dan jasa bank sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian negara. Bank dengan kondisi stabil dan sehat merupakan suatu kunci perekonomian untuk tumbuh dan kembang dengan baik. Sehingga dengan adanya hal ini, pemerintah Indonesia dapat memberikan perhatian secara khusus terhadap keberadaan perbankan Indonesia dalam struktur perekonomian nasional dengan memberikan deregulasi dibidang perbankan agar tercipta iklim perbankan yang sehat, mandiri dan efisien. Karena dalam pembangunan ekonomi diperlukan adanya peran lembaga keuangan untuk membiayai, karena pembangunan memerlukan tersedianya dana.

Belakangan ini kita sering mendengar berita-berita perekonomian negara. Dalam progress perkembangan perekonomian negara tidak terlepas dari adanya sektor perbankan. Perbankan menjadi salah satu lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan ataupun simpanan lainnya yang kemudian disalurkan kembali ke masyarakat, sektor pemerintah, maupun sektor bisnis entah dalam bentuk

kredit atau non kredit. Semakin berkembang dan maju sistem perekonomian dan transaksi-transaksi perekonomian maka akan semakin berkembang pula sistem perekonomian nasional, dikarenakan sektor bisnis, pemerintahan ataupun oknum lainnya akan lebih mudah dalam mengelola perekonomian. Artinya, maka akan diperlukan pula peningkatan-peningkatan sektor perbankan melalui pengembangan produk-produk jasanya.

Bank dengan manajemen yang baik harus bisa menjaga kepercayaan nasabah penyimpan dananya. Dalam upaya menjaga kepercayaan nasabah, tingkat kesehatan bank harus dipercaya. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang bisa menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi dengan baik dan benar, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter (Dewi, 2018).

Dalam upaya meningkatkan sektor perbankan maka dapat diukur dari tingkat kinerja keuangan bank atau dengan istilah lain disebut tingkat profitabilitas perbankan. Profitabilitas sendiri merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2015). Profitabilitas bank menjadi indikator yang paling tepat untuk mengukur tingkat kinerja keuangan. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian kali ini, untuk mengukur

profitabilitas menggunakan ROA (*return on asset*). ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan aktivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012).

Penelitian ini menggunakan tiga rasio yang dapat mempengaruhi *Return On Asset (ROA)*, yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (*BOPO*), dan *Loan To Deposit Ratio (LDR)*. Untuk memenuhi kecukupan modal CAR menjadi indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva berisiko. BOPO menjadi indikator independen dimana digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam kegiatan operasionalnya, mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Sedangkan LDR merupakan indikator yang digunakan untuk melunasi hutang jangka pendek, pada umumnya kurang dari setahun, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan tersebut nantinya akan dapat mengukur seberapa berhasilnya suatu bank dalam menjalankan kinerjanya. Karena sudah dikatakan sebelumnya, bahwa tingkat keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari tingkat kinerja bank.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO CAR, BOPO, LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BEI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank ?
2. Apakah variabel BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank ?
3. Apakah variabel LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis dan menguji adanya pengaruh variabel CAR terhadap tingkat profitabilitas bank.
2. Menganalisis dan menguji adanya pengaruh variabel BOPO terhadap tingkat profitabilitas bank.
3. Menganalisis dan menguji adanya pengaruh variable LDR terhadap tingkat profitabilitas bank.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis (keilmuan) bagi kepentingan universitas (UMS) yang berkaitan dengan rasio keuangan dan profitabilitas pada bank umum dan swasta nasional yang terdaftar di BEI.

b. Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai return yang besar.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perbankan.

E. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran kepada pembaca, dalam penulisan ini terdapat lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang permasalahan mengenai pengaruh *Capital Adequency Ratio* (CAR), Biaya

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit* (LDR) terhadap Profitabilitas yang mendasari adanya penelitian. Kemudian juga dijelaskan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dibahas pada setiap bab.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang membahas tentang landasan teori mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas yang menjadi acuan dalam penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi metode penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, populasi dan sampel, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil olah data.

BAB V : PENUTUP

Bab lima berisi penutup yang mendeskripsikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.